

ABSTRAK

SULAIMAN SIREGAR (2016). NIM 8166191016. Pengembangan Bahan Ajar Cerita Rakyat Berbasis Sosiokultural bagi Kelas X Ma Negeri 2 Model Padangsidimpuan. Program Pascasarjana Univeristas Negeri Medan 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengembangan bahan ajar cerita rakyat berbasis sosiokultural pada siswa kelas X MA Negeri 2 Model Padangsidimpuan. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk modul. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan berdasarkan model pengembangan dari Borg and Gall. Dengan subjek terdiri dari ahli materi, ahli desain, guru bahasa indonesia, dan siswa kelas X Ma Negeri 2 Model Padangsidimpuan . Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Nilai-nilai sosiokultural yang terdapat dalam cerita rakyat Sampuraga dan Si Baroar meliputi, (a) nilai religius, (b) nilai gotong royong, (c) nilai persatuan-kesatuan, (d) nilai perjuangan, dan (e) nilai budaya. (2) Validasi dari ahli materi meliputi kelayakan isi memperoleh 93,38% pada kategori “sangat baik”, perolehan kelayakan penyajian 95,19% pada kategori “sangat baik”, dan perolehan kelayakan bahasa 94,23% pada kategori “sangat baik”. Validasi dari ahli desain dengan rata-rata 82,91% dengan kriteria “baik”. Respon guru secara keseluruhan dengan rata-rata 91,66% pada kriteria “sangat baik”. Uji coba perorangan dengan persentase rata-rata 71,6% dengan kriteria “cukup baik”. Uji coba kelompok kecil dengan persentase rata-rata 84,72% dengan kriteria “baik”, dan Uji lapangan terbatas dengan persentase rata-rata 91,60% dengan kriteria “sangat baik”. (3) Hasil belajar menulis kembali cerita rakyat sebelum menggunakan modul memperoleh 61,87%, sedangkan hasil belajar tes menulis kembali cerita rakyat setelah menggunakan modul memperoleh 81,40%. Selisih yang diperoleh 19,53% dari sebelum dan sesudah menggunakan modul. Hal ini membuktikan bahwa bahan ajar cerita rakyat berbasis sosiokultural meningkat. Penelitian ini memiliki implikasi yaitu bahan ajar yang dikembangkan akan memberikan sumbangan praktis terutama dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Bagi guru sebagai bahan ajar tambahan untuk memberi kemudahan pada materi cerita rakyat yang dapat di ajarkan secara mandiri maupun klasikal. Selanjutnya bagi siswa meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam kegiatan menulis kembali cerita rakyat dengan kandungan nilai sosiokultural di dalamnya yang berkaitan dengan penanaman nilai sosiokultural didalam bahan ajar berupa modul cerita rakyat.

Kata kunci : *Bahan Ajar, Cerita Rakyat, Sosiokultural*

ABSTRACT

SULAIMAN SIREGAR (2016). NIM 8166191016. Development of Sociocultural Based Teachers of Folklore for Students of Class X Ma Negeri 2 Model Padangsidimpuan. Graduate Program of Medan State University 2018.

This study aims to determine the results of the development of teaching materials folklore-based sociocultural in grade X students MA Negeri 2 Model Padangsidimpuan. The teaching materials developed are modular. This type of research is a developmental study based on the development model of Borg and Gall. With subjects consisting of material experts, teacher design, Indonesian language teachers, and students of class X Ma Negeri 2 Model Padangsidimpuan. The results show that (1) The sociocultural values contained in the Sampuraga and Si Baroar folklore include (a) religious values, (b) the value of mutual cooperation, (c) the value of unity, (d) the value of struggle, and (e) Cultural value. (2) Validation of the material adjusted for 93.38% in the "very good" category, accounts receivable 95.19% in the "very good" category, and 94.23% in the "very good" category. Validation of design products with an average of 82.91% with "good" criteria. Overall teacher response with an average of 91.66% at "excellent" ratio. Individual trials with average skills of 71.6% with "good enough" criteria. Small group trial with an average occupation of 84.72% with "good" criteria, and limited field test with an average percentage of 91.60% with "very good" criteria. (3) The result of learning to write back folklore before using free module 61,87%, while the result of learning to write folklore after using result module 81,40%. The difference is 19.53% from before and after using the module. This proves that the teaching materials of folklore based on sociocultural is increasing. This research has implications that the developed teaching materials will provide a very important practical contribution in the process of implementation of learning. For the teacher as an additional material to provide comfort to the story material of people who can be taught independently and classically. In addition to the students improving the quality of learning in the activities of rewriting the stories of people with sociocultural content in it that is associated with sociocultural planting in teaching materials there is a module of folklore.

Keywords: *Teaching Materials, Folklore, Sociocultural*